

BAB III

DESKRIPSI NOVEL BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA

A. Sinopsis Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika

Setelah sukses novel sebelumnya *Berjalan Di Atas Cahaya*. Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra melanjutkan cerita dalam bentuk karya novel. Setelah menceritakan pengalamannya dalam bentuk novel *99 Cahaya Di Langit Eropa* Hanum dan Rangga kembali membuat novel dan novel ini yang dibuatnya lanjutan dari novel *99 Cahaya Di Langit Eropa*. Novel ini dibuat untuk menceritakan pengalamannya tentang Amerika. Novel yang di beri dua misi yang berbeda ketika Hanum Salsabiela Rais membuat misi tentang artikel dan Rangga Almahendra misi untuk jurnalnya. *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* ini lebih dari sekedar misi. Tugas mereka kali ini akan

menyatukan belahan bulan yang terpisah. Tugas yang menyerukan bahwa tanpa islam dunia akan haus kedamaian.

Novel yang terbit pada tahun 2014 dan novel yang berjudul Bulan Terbelah Di Langit Amerika ini menjadi novel best seller sama dengan novel yang dibuat Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebelumnya.

Dalam novel ini Hanum dan Rangga buat untuk mengenal umat islam dan menjungkirbalikan image umat islam yang dibilang sebagai teroris. Apalagi pasca kejadian runtuhnya menara kembar WTC yang hancur karena pesawat American Airlines dibajak dan pesawat American Airlines menghancurkan menara kembara WTC yang kejadian itu terjadi pada tanggal 11 september atau yang dikenal dengan kejadian 911 (nine eleven). Sejak kejadian ini amerika dan islam hubungan keduanya berubah. Semua orang berbondong-bondong membenturkan mereka. Mengakibatkan banyak korban berjatuhan, saling curiga, saling tuding, dan menyudutkan banyak pihak.

Novel ini ada terdapat beberapa tokoh yang dibuat oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yaitu ada Philpus Brown,

Philpus Brown ini adaah orang yang dermawan mendermakan 100 juta USD untuk beasiswa perang di irak dan di afghanistan.

Didalam perjalanan yang sama dan waktu yang sama Hanum Salsabiela Rais diberikan tugas oleh bosnya Gerud Robinson untuk meliput dan membuat artikel tentang *Whould The World Be Better Without Islam (Akankah Dunia Lebih Baik Tanpa Islam)* di koran harian wina Heute Ist Wunderbar. Hanum diberi tugas oleh bosnya untuk meliput karena akan adanya peringatan untuk mengenang korban akan runtuhnya bangunan kembar WTC pada tanggal 11 September 2001 yang lalu. Pada 11 september 2001 ketika runtuhnya bangunan kembara WTC itu banyak mengagetkan orang di seluruh dunia dan khususnya umat muslim yang berada di amerika. Setelah kejadian itu warga amerika seakan-akan musuh dengan umat muslim yang berada di amerika. Munculah ketakutan pada islam atau dikenal dengan *Islamopobia*.¹

Awalnya ketika bosnya memberi tugas ini Hanum Salsabiela Rais ini tidak yakin dan enggan untuk mengambil tugasnya karena tidak rela melihat bosnya memohon dan berfikir panjang akhirnya tugas

¹ Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* ((Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014) p 280

membuat artikel *Whould The World Be Better Without Islam (Akankah Dunia Lebih Baik Tanpa Islam)* ²disetujuinya. Gethrud bosnya memilih Hanum karena dia mengetahui bahwa Hanum Salsabiela Rais ini adalah seorang umat muslim dan dia akan menjawab *Tidak* ketimbang Jacob teman kerjanya yang buat dan pasti dia akan menjawabnya dengan *Iya*.

Di waktu yang bersamaan Profesor Reinhard menugaskan Rangga Almahendra untuk menyelesaikan jurnalnya. Dan Philpus Brown yang akan menjadi kesuksesan jurnalnya Rangga Karean Rangga ingin mengetahui tentang kedermawanan Phlipus Brown. Dan ingin bertanya tentang kesuksesan terlebih dahulu dan setelah itu dermawan atau Phlipus Brown memang mempunyai jiwa kedermawanan sejak kecil. Dari Phlipus Brown Rangga menemuka judul tetang Jurnalnya "*The Power Of Giving In Bussines*"

Hanum Salsabiela Rais ditugaskan oleh bosnya Gerud Robinson untuk pergi ke Amerika untuk membuat artikel *Whould The World Be Better Without Islam (Akankah Dunia Lebih Baik Tanpa Islam)* dan di

² Rais Dan Almahendra *Bulan Terbelah Di Langit Amerika ...*, p 280

bulan yang sama Rangga Almahendra ditugaskan oleh Profesor Reinhard untuk membuat jurnal.³

Dan setibanya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra di amerika mereka berdua mengerjakan tugasnya sendiri-sendiri. Rangga Almahendra sibuk dengan wawancara Phlipus Brown akan jurnal yang harus di selesaikannya untuk meraih PhD. Dan Hanum Salsabiela Rais disibukan dengan artikel dan harus mewawancarai orang-orang yang mengetahui tentang sejarah hancurnya bangunan kembar WTC, dan mewawancarai keluarga korban atas hancurnya bangunan kembar WTC itu.

Ketika dalam melaksanakan tugas mereka masing-masing dalam hati Hanum ia ingin ditemani oleh suaminya Rangga di negeri ini. Namun apalah daya keegoisan dalam hati dan fikiran mereka yang membuat mereka akan menyelesaikan tugasnya masing-masing.

Di dalam novel ini Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra berhasil menjungkirbalikan image tentang islamphobia dan umat islam sebagai teroris. Walau ketika akan menjungkirbalikan image tentang umat islam banyak halangan dan rintangannya. Karena

³ Rais Dan Almahendra *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* p 283

menunjukkan jalan kebenaran tak akan selamanya sunyi dan sepi, kita harus melewati beberapa macam ujian.

Seperti Hanum Salsabiela Rais mendapatkan berbagai macam ujian ketika akan mewawancarai beberapa korban yang ditinggalkan ketika kejadian 11 September dulu, Hanum harus melewati angin badai akan ricuhnya ketika acara peringatan 11 September. Peringatan ketika hancurnya gedung kembar WTC. Dan puluhan orang-orang yang membawa papan dan poster protes anti pembangunan masjid New York. Dan harus berpisah dengan suami tercinta di negeri Amerika yang tidak ada keluarga, teman, dan sahabat yang harus ia temui ketika sedang kebingungan mencari arah dan menemukan suaminya yang terpisah di New York.

Dan terungkap sudah jerih payah Hanum akan artikel yang dibuatnya bahwa tanpa islam dunia akan haus kedamaian.

B. Tokoh Dan Peran Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika

Dalam novel ini mempunyai karakter yang berbeda-beda di dalam novel ini Hanum digambarkan sebagai orang yang sangat toleran, sayang terhadap suaminya, pribadi yang gigih, tetapi mudah

bosan akan suatu hal, cerdas, namun memiliki kekurangan berupa mudah tersulut emosi. Rangga digambarkan sebagai suami Hanum yang selalu memiliki kejutan untuk istrinya, seorang suami yang penyayang, perhatian, dan sabar. Rangga orang yang pantang menyerah, cerdas, religius, memiliki rasa percaya diri, dan usil. Didalam novel ini, hanya sedikit menyinggung Fatma Pasha yang tergambarkan dengan seorang wanita yang sulit mencari pekerjaan karena ia berhijab, seorang wanita yang peduli dan baik terhadap saudara seimannya yaitu Hanum. Richard tergambar sebagai seorang pria tua kaya raya, yang dermawan. Namun memiliki sifat yang buruk, yaitu suka gonta ganti pasangan. Getrund tergambar sebagai orang yang baik, gigih, tetap pendirian, penyayang, serta berkemauan keras. Getrud adalah atasan Hanum tempat ia bekerja di perusahaan surat kabar. Setefan adalah teman Rangga di Wina, Stefan orang yang kritis, usil, keingintahuan yang kuat dan baik. Muhammad Khan sebagai teman Rangga di Wina. Khan orang yang baik, sabar dalam menghadapi pertanyaan dari stefan, dan khan juga orang yang kritis. Reihand seorang Dosen sekaligus Kurator Beasiswa Rangga. Dia adalah seorang yang baik, dan ingin dikenal orang-orang besar. Andy Cooper tergambar sebagai presenter papan atas. Ia merupakan presenter idola

Hanum. Dia adalah seorang yang pintar, keren, dan berpenampilan unik serta memukau setiap kali dia menjadi pembawa acara di acara besar.

Azima Husen yang memiliki nama lain Julia Collin. Ia adalah seorang mualaf yang terpaksa melepaskan hijabnya setelah peristiwa WTC. Ia berwatak baik, memiliki rasa penasaran yang tinggi, terutama tentang apa maksud perkataan suaminya sebelum tragedi yang menimpa suaminya, Penyayang, dan pintar. Hyacinth Collinsworth atau Nyonya Collin merupakan orang tua dari Azima yang menderita penyakit Alzheimer. Pada dasarnya, ia adalah seorang ibu yang penyayang, baik. Namun, setelah terserang penyakit itu dan mengetahui anaknya berpindah keyakinan, ia menjadi seorang yang temperamental, dan mudah menangis. Michael Jones tergambar sebagai seorang suami yang sangat menyayangi istrinya yaitu Anna, yang merupakan salah satu korban WTC. Ia adalah seorang yang baik, namun karena kejadian WTC disinyalir dilakukan oleh seorang beragama Islam, dia menjadi benci terhadap Islam. Dan menjadi salah satu demonstran yang tak ingin diadakan pembangunan masjid di dekat WTC. Namun setelah mengetahui yang sebenarnya, dia mengubah cara berpikirnya tentang Islam. Amala Hussein atau dengan nama lain Sarah merupakan anak tunggal Azima dengan suaminya Abe. Ia adalah seorang anak kecil

yang baik, mudah bergaul, dan ramah. Abraham Hussein Abe atau Abraham merupakan almarhum suami dari Azima. Ia merupakan korban WTC. Ia digambarkan sebagai suami yang sayang dengan istrinya, baik, taat beragama, tidak mudah menyerah, suka menolong. Anna Jones merupakan istri dari Jones. Anna merupakan atasan Abe bekerja. Dia adalah wanita yang sayang terhadap Jones, baik, namun dia adalah seorang yang mudah putus asa dan mudah menyerah dengan keadaan. Brown mengalami perubahan perwatakan. Pada mulanya, ia adalah seorang yang gila harta, dan sombong. Namun setelah kejadian WTC yang dialaminya, dan dia menjadi salah satu korban yang selamat berkat bantuan Abe, dia menyadari bahwa dari hal itu, ada maksud lain dari Tuhan mengapa dia selamat dari kejadian itu. Kemudian ia menjadi seorang yang dermawan, baik, tidak sombong, cerdas, dan lebih menghargai kehidupannya serta peduli terhadap sesama.

C. Riwayat Hidup Hanum Salsbiela Rais Dan Rangga Almahendra

Hanum Salsabiela Rais adalah putri kedua dari lima putra-putri Amien Rais dan Kusnasriyati.⁴ Hanum dilahirkan di kota Yogyakarta 12 April 1981 lahir dan menempuh pendidikan di Yogyakarta dari pendidikan sekolah dasar sampai pendidikan menengah Hanum Salsabiela Rais sekolah di Muhammadiyah Yogyakarta. Pada tahun 1999 Hanum Salsabiela Rais melanjutkan pendidikannya di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gajah Mada sampai akhirnya mendapat gelar Dokter Gigi pada tahun 2006⁵

Hanum Salsabiela Rais sejak umur 17 tahun sudah terjun dalam dunia broadcasting dan jurnalistik. Awal mengawali kariernya sebagai pembawa acara lepas di TVRI Yogyakarta dan Jogja TV pada tahun 2006.

Hanum Salsabiela Rais mencoba meniti karier di Jakarta dan bekerja sebagai reporter di TRANS TV. Di stasiun TV ini pula Hanum Salsabiela Rais membawakan program berita harian Reportase.⁶

⁴ Hanum Salsabiela Rais *Menapak Jejak Amien Rais* (Jakarta :Erlangga, 2010) p 286

⁵ Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra *Faith And The City* (Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 2015) p 225-226

⁶ Rais *Menapak Jejak Amien Rais ...*, p 286

Rangga Almahendra adalah suami dari Hanum Salsabiela Rais, teman perjalanan untuk menemukan keajaiban Allah, penulis novel Menapak Jejak Amien Rais, 99 Cahaya di Langit Eropa, Berjalan di Atas Cahaya, Bulan Terbelah di Langit Amerika, dan yang terakhir Faith And The City dan sekaligus Rangga Almahendra adalah penulis novel Bulan Terbelah di Langit Amerika bersama Hanum Salsabiela Rais.⁷

Rangga Almahendra menempuh pendidikan dasar hingga menengah di Yogyakarta kemudian berkuliah di Institut Teknologi Bandung, dan S2 di Universitas Gadjah Mada, dengan predikat *cumlaude*. Rangga memenangkan beasiswa dari pemerintah Austria untuk studi S3 di WU Vienna, Rangga berkesempatan berpetualang bersama istrinya menjelajah Eropa. Rangga mempresentasikan salah satu paper doktoralnya dalam Strategic Management Conference di Washington DC dan Roma.

Pada tahun 2010 Ia menyelesaikan studinya dan meraih gelar doktor di bidang *International Business & Management*. Dan saat ini ia tercatat sebagai dosen di Johannes Kepler University dan Universitas

⁷ Rais dan Almahendra *Bulan Terbelah Di Langit Amerika ...*, p 339

Gadjah Mada. Rangga sebelumnya pernah bekerja di PT Astra Honda Motor dan ABN AMRO Jakarta.⁸

Pada tahun 2008, Rangga Almahendra dan Hanum Salsabiela Rais menemukan memulai hidup baru di negeri orang tanpa orang tua, keluarga, sahabat, dan teman-teman mereka untuk hijrah ke kota Wina, Austria. Disini Rangga Almahendra melanjutkan studi s3nya dan Hanum Salsabiela Rais mendalami pendidikan bahasa jerman di Wina sambil bekerja dalam proyek video podcast Executive Academy di WU Vienna selama 2 tahun. Dan Hanum juga tercatat sebagai koresponden detik.com bagi kawasan Eropa dan sekitarnya.⁹

Di benua eropa tempat suami tercintanya melanjutkan studi s3. Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang sedang studi s3 membuat sebuah novel tentang perjalanan hidupnya ketika di Eropa negeri yang minoritas muslim ini dan novelnya yang berjudul 99 Cahaya Di Langit Eropa. Setelah novel 99 Cahaya Di Langit Eropa yang novelnya menjadi novel National Best Seller dan diterbitkan melalui film yang rilis pada bulan November 2013 lalu.

⁸ Rais dan Almahendra *Bulan Terbelah Di Langit Amerika ...*, p 340

⁹ Rais *Menapak Jejak Amien Rais ...*, p286

Selain dari benua eropa dan membuat sebuah novel 99 Cahaya di Langit Eropa Hanum Salsabiela Rais berkunjung ke New York dan Washinton DC selama 12 hari dan menyempatkan mendatangi semua ikon dua kota besar tersebut.¹⁰ Dari pengalamanya di Amerika Hanum Salsabiela Rais membuat novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika yang novel ini menjadi novel yang National Best Seller dan novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika yang diterbitkan melalui film rilis pada bulan Desember 2015 dan film yang kedua rilis pada bulan Desember 2016. Dan setelah sukses novel dan filmnya terbit Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra mulai melanjutkan dengan sekuel lanjutannya yaitu novel Faith And The City yang sudah diterbitkan dalam bentuk novel dan akan diterbitkan juga dalam bentuk film sama seperti 99 Cahaya Di Langit Eropa dan Bulan Terbelah Di Langit Amerika.

D. Karya-Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra

Hanum Salsabiela Rais seorang penulis dan menjadi jurnalis dan presenter. Hanum Salsabiela Rais seorang penulis novel yang

¹⁰ Rais dan Almahendra *Bulan Terbelah Di Langit Amerika ...*, p 336

dibilang masih baru ini tapi novel-novel yang dibuatnya hampir semua Best Seller.

Hanum Salsabiela Rais membuat novelnya dari pengalaman dan perjalanannya ketika di eropa dan di amerika bersama suami tercintanya Rangga Almahendra.

Hanum Salsabiela Rais dengang karya-karyanya melalui novel yang dibuat dari pengalamannya ketika di eropa dan amerika Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra mengajak untuk berbuat baik. Novelnya selain best seller diangkat ke layar kaca bioskop untuk di filmkan seperti novel 99 Cahaya Di Langit Eropa dan Bulan Terbelah Di Langit Amerika.

Pertama menulis novel yaitu Menepak Jejak Amien Rais novel yang dibuat oleh Hanum Salsabiela Rais ini persembahkan seorang putri untuk ayahanda tercintanya. Novel Menepak Jejak Amien Rais ini terbit pada tahun 2010¹¹

Amien Rais, ayah dari Hanum Salsabiela Rais, tak bisa dimungkiri adalah sosok yang sering mengundang pro dan kontra di

¹¹ Rais Dan Rangga *Bulan Terbelah Di Langit Amerika ...*, p 339

masyarakat, baik karena kritikan maupun pernyataannya. Karena tidak mudah untuk memahami pemikiran seorang Amien Rais, yang terkadang jauh mendahului zaman. Sebagai contoh ketika Amien Rais melontarkan ide suksesi pada tahun 1993 yang membuat Orde Baru meradang.

Buku yang di tulis oleh putrinya ini bukan semata untuk memberikan pembelaan, meluruskan atau membenarkan bagaimana sepak terjang seorang Amien Rais di kancah politik. Buku yang di tulis putrinya ini hanya ingin bercerita tentang kisah kisah inspiratif dibalik panggung politik Amien Rais.

Buku yang di tulisnya ini dari cerita seorang ayah yang bercerita kepada putra-putrinya, bukan hanya bercerita tetapi juga diskusi seorang ayah bersama putra-putrinya yang biasa dilakukan di tempat meja makan, di mushola setelah sholat bersama, didepan televisi yang sedang bersantai dan saat ketika berada dalam mobil bersama dalam sebuah perjalanan, Bapak masih punya banyak impian besar untuk bangsa ini yang belum tertuntaskan.

Bagi Hanum Salsabiela Rais, hari hari bersama bapak adalah hari yang sangat berharga, yang tidak boleh terlewatkan. Hanum

membuat buku *Menepak Jejak Amien Rais* ini untuk menceritakan bagaimana sosok ayahnya Amien Rais.¹²

Novel yang dibuat Hanum Salsabiela Rais ini bukan untuk menunjukkan kualitasnya sebagai pemimpin, tapi untuk bercerita bagaimana ketauladanan dari keseharian Amien Rais sebagai pemimpin keluarga yang sangat Hanum Salsabiela Rais kagumi sebagai anak memiliki sosok ayah seperti Amien Rais.

Setelah novel *Menepak Jejak Amien Rais* terbit dan banyak yang membaca Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra suaminya membuat novel *99 Cahaya Di Langit Eropa* yang terbit pada tahun 2011.

Novel *99 Cahaya Di Langit Eropa* ini dibuat ketika Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra berada di Eropa. Novel yang dibuat tentang cerita perjalanan dan pengalaman Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ini menjadi novel yang best seller karena di dalamnya mengandung tentang bagaimana menjadi muslim yang baik di negeri yang minoritas muslim.

¹²Rais *Menepak Jejak Amien Rais ...*,

Novel perjalanan ini menguak hal-hal yang mungkin selama ini tidak pernah kita mengetahuinya, sebagai muslim, bayangkan sebelumnya ada di ranah Eropa. Dengan kata lain, novel ini negri Eropa negeri yang menceritakan bahwa Eropa memiliki misteri tentang peradaban sejarah islam. tak hanya terbatas pada Eiffel atau Colosseum belaka. Novel yang bercerita tentang perjalanan Hanum dan Rangga menjelajah Eropa yang terbagi dalam 4 bagian besar tempat-tempat yang dikunjungi Hanum, yaitu Vienna (Wina) – Austria, Paris, Cordoba – Granada, dan Istanbul. Di dalam novel ini juga bercerita tentang bagaimana pertemuan Hanum dan persahabatan dengan saudara-saudara muslim. Di dalam novel ini Hanum bercerita seakan mengajak pembaca untuk ikut turut merasakan persahabatan, kebersamaan selama perjalanan di Eropa ini. Dan memberikan kisah inspiratif bagaimana menjadi agen muslim yang baik di negeri yang minoritas islam ini.¹³

Novel yang selanjutnya dibuat oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yaitu novel *Berjalan Di Atas Cahaya* novel ini terbit pada tahun 2013. Dan pada novel yang ketiga yang sudah dibuat

¹³ Hanum dan Rangga *99 Cahaya Di Langit Eropa* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014)

oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ini menjadi novel best seller pada tahun 2013.

Di dalam novel ini perpaduan dari novel 99 Cahaya Di Langit Eropa tetapi dalam novel Berjalan Di Atas Cahaya mampu memaknai Eropa dengan sisi yang berbeda. Tidak hanya tempat-tempat yang eksotik melainkan berisi internalisasi yang dalam sehingga kita sebagai pembaca mampu menarik ribuan hikmah dan pengetahuan dari berbagai macam kisah-kisah yang disajikan oleh penulis.

Novel ini dibuat bersama sahabatnya yaitu Tutie Amaliah dan Wardatul Ula. Kedua sahabatnya tentu pernah merasakan dibenua Eropa itu. Diawali dengan tugas dari sebuah stasiun televisi swasta untuk meliput profil muslim di Eropa untuk acara bulan Ramadhan.

Di dalam novel Berjalan Di Atas Cahaya kita bisa melihat kisah yang dituturkan oleh Hanum saat berkunjung ke Neerach, Swiss. Markus, merupakan seorang mualaf yang ingin ditemuinya untuk keperluan wawancara meminta Hanum menunggu di kedai bunga yang aneh. Dimana tempat tersebut hanya ada lampu yang sudah usang. Kedainya pun sangat sederhana, dirakit dari papan kayu, lalu dipaku sudut-sudutnya. Persis kedai penjual roko atau bensin di tepi jalan raya Indonesia. Namun, bedanya di kedai bunga tersebut tidak ada penjual

yang menunggu. Pembeli membayar barang yang dibeli dengan langsung meletakkan uang pada kaleng yang telah disediakan. Jika ada kembalian, tinggal ambil sendiri di kaleng yang lain. Dan jika tidak ada uang tersedia dalam jumlah yang diinginkan, pembeli cukup menulis nama dan alamat pada notebook yang disediakan, uang kembalian pun akan diantarkan oleh penjual ke alamat yang dituliskan. Sungguh praktik kepercayaan luar biasa, Bagaimana mungkin orang-orang Swiss menerapkan syariat Islam tanpa membubuhkannya pada konstitusinya?

Sebuah praktik ketulusan yang dikisahkan oleh Tutie Amaliah selaku penulis kontributor. Dalam penerbangan ke Wina untuk menyusul suami tercinta, Tutie bertemu dengan seorang pendekar bercadar. Waktu di pesawat samapi bandara Wina, yang mana Tutie mendapat pertolongan banyak dari pendekar bercadar tersebut. Salah satunya, wanita tersebut rela bertukar tempat antri dengan Tutie. Alasannya sederhana, karena petugas bandara 'senang' dengan orang bercadar. Jadi, dia pasti akan diperiksa lebih lama dan hal tersebut dapat membuat Tutie lebih lama menunggu. Sedangkan Tutie, harus menunggu bersama dengan buah hatinya yang baru berusia 6 bulan.

Saat membaca kisah ini ketulusan dan keikhlasan hati sangat terasa. Tutie menuliskan *"Sungguh saya ingin kembali kepada petugas di imigrasi, dan mengatakan bahwa orang yang mereka tahan lama-lama hanya karena bercadar adalah pendekarnya hari ini. Dia adalah orang baik, terlepas seperti apa penampilan fisiknya. Cadarnya tak merintanginya berbuat baik kepada orang yang belum dikenalnya, bahkan tak peduli apa agamanya. Hubungan manusia, ber-hablum minannas-lah, yang mendasarinya memberikan tangan untuk sesama"*.

Kisah lain yang tak kalah menarik adalah kisah Rangga, suami Hanum. Dengan kecerdasan yang dimilikinya, melalui Game Theory yang dimainkannya, Rangga berhasil mengecoh teman-temannya dan memperoleh keuntungan 415 euro. Jumlah yang fantastis. Namun, Rangga tidak menggunakan uang tersebut untuk kepentingan pribadinya melainkan disumbangkan pada Organisasi Remaja Dan Muda-Mudi Muslim Linz(LMJO).¹⁴

¹⁴ Sinopsis Berjalan Di Atas Jalan Cahaya artikel ini diakses pada tanggal 20 Maret 2017 dari <http://resensibuku-ku.blogspot.co.id/search/label/Biografi>